

NON FIDELITY

POTRET SIKAP HIDUP PEREMPUAN BALI MENGHADAPI
REALITAS BUDAYANYA DALAM NOVEL *TARIAN BUMI*
KARYA OKA RUSMINI

KK
FS BI 08/02
Per
P

SKRIPSI



OLEH :

NOVIRA PERDITA

NPM : 079615308

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Tahun 2001/2002

Telah setuju untuk diujikan
Pada tanggal 01 Mei 2002

Mengetahui
Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. IB Putera Manuaba, M. Hum

NIP 131877890

JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2001/2002

Sripsi ini telah dipertahankan
Di hadapan panitia penguji
Pada tanggal 14 Mei 2002

Panitia penguji terdiri atas

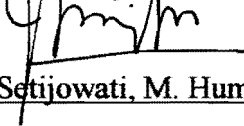
Pembimbing skripsi



Drs IB Putera Manuaba, M. Hum

NIP. 13877890

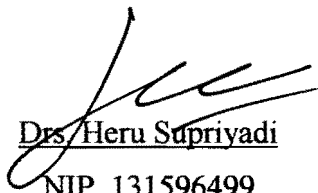
Penguji I



Dra Adi Setijowati, M. Hum

NIP. 13435544

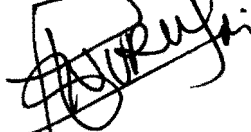
Penguji II



Drs/Heru Supriyadi

NIP. 131596499

Penguji III



Ida Nurul Hasanah, S.S. M. Hum

NIP. 132086390

ABSTRAKSI

Novel *Tarian Bumi* yang dijadikan obyek penelitian ini merupakan cetakan pertama, 2000, yang diterbitkan oleh Indonesiatara. Novel ini dinilai menarik karena menceritakan tentang dua belas tokoh perempuan Bali dalam menghadapi realitas sosialnya. Selain itu, novel yang mengangkat tentang tema warna lokal sangat jarang diungkapkan dalam sebuah novel. Jadilah novel ini pendobrak di tengah lesunya kehadiran seorang pengarang perempuan yang berani mengungkapkan suatu realita tentang perempuan Bali yang jauh dari kesan eksotik.

Runtunnya Oka sebagai penulis dalam mengungkapkan suatu realita tentang perempuan Bali membuat *Tarian Bumi* menarik untuk dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Kenyataan dalam sebuah karya sastra adalah sebuah kenyataan baru yang muncul akibat dari kesanggupan seniman mengolah dan memadukan imajinasi dan kenyataan sehari-hari. Novel ini menghadirkan berbagai macam realita. Tentang sebuah komunitas yaitu, masyarakat Bali. Pendekatan sosiologi sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan dapat melihat seberapa jauh pengarang memadukan antara realitas dengan imajinasinya ke dalam sebuah novel. Seorang pengarang realis adalah individu yang tidak saja melihat dan mendengar persoalan-persoalan yang berkembang di dalam masyarakat tetapi juga ikut terlibat secara langsung. Seorang pengarang realis bertujuan untuk membuka mata masyarakat agar kemudian dapat melihat realitas yang nyata. Sebuah karya sastra adalah karya yang otonom yang mempunyai rangka dan bentuk tersendiri yang tersusun secara kait-mengakait. Sebuah analisis struktur perlu dilakukan untuk mengetahui kaitan antar unsur di dalam karya sastra.

Hasil penelitian yang menarik di dalam analisis sosiologi sastra novel *Tarian Bumi* ini adalah lebih pada pembuktian bahwa apa yang diungkapkan Oka dalam novelnya adalah suatu realita yang sesungguhnya terjadi di masyarakat Bali. Keahliannya dalam merangkai suatu realita dengan imajinasinya dapat dibuktikan dengan mempelajari realita yang sesungguhnya terjadi di masyarakat Bali. Kemudian dilanjutkan dengan perbandingan antara realita dan apa saja yang coba diungkapkannya dalam novel. Sebuah novel bagaimanapun adalah sebuah karangan dari pengarangnya, tetapi tidak menutup kemungkinan pengarang memasukkan realita masyarakatnya ke dalam novelnya. Adapun hasil analisis struktural novel *Tarian Bumi* ini salah satunya yang dianggap menarik adalah alur flash backnya. Alur flash back yang digunakan oleh Oka disini dimaksudkan agar pengarang dapat dengan leluasa mengungkapkan berbagai macam konflik yang dihadapi oleh semua tokoh perempuannya yang hidup dalam berbagai jaman. Alur yang sering melompat-lompat melalui lamunan para tokohnya dimaksudkan agar pembacanya dapat menarik kesimpulan bahwa semua perempuan Bali menghadapi permasalahan yang sama.